

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERSEPSI MENGAJAR GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKN PADA SISWA SMK NEGERI 5
SUKOHARJO TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
mencapai derajat Sarjana S-1 Program
Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan



Disusun oleh:

JOKO PURNOMO
A 220090086

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum. (Pembimbing I)
NIP/NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : JOKO PURNOMO
NIM : A 220090086
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERSEPSI
SISWA TENTANG MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PKN PADA SISWA SMK NEGERI 5
SUKOHARJO TAHUN 2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, November 2014

Pembimbing I

Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum.
NIK. 412

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : JOKO PURNOMO
NIM/NIK/NIP : 220090086
Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenis : Skripsi
Judul : **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERSEPSI
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PKN PADA SISWA SMK NEGERI 5 SUKOHARJO TAHUN
2014**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, November 2014

Yang Menyerahkan



JOKO PURNOMO

A. 220090086

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERSEPSI MENGAJAR
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKN PADA SISWA SMK
NEGERI 5 SUKOHARJO TAHUN 2014**

Joko Purnomo, A. 220090086, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
2014, xvi + 93 halaman
(termasuk lampiran)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui dan menganalisis secara empiris efektifitas faktor kemandirian belajar terhadap prestasi belajar PKN pada siswa SMK Negeri 5 Sukoharjo tahun 2014, 2) mengetahui dan menganalisis efektifitas faktor persepsi mengajar guru terhadap prestasi belajar PKN pada siswa SMK Negeri 5 Sukoharjo tahun 2014, 3) mengetahui dan menganalisis secara empiris efektifitas kemandirian belajar dan persepsi mengajar guru terhadap prestasi belajar PKN pada siswa SMK Negeri 5 Sukoharjo tahun 2014.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan bersifat ex post facto. Obyek penelitian penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMK Negeri 5 Sukoharjo tahun 2014. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan Sampling Populasi. Variabel pengaruh penelitian ini adalah kemandirian belajar dan persepsi mengajar guru di SMK Negeri 5 Sukoharjo. Variabel terpengaruh penelitian ini yaitu prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) sebagai variabel (Y). Prestasi Belajar (Y). Teknik uji persyaratan analisis dalam penelitian ini dan yang digunakan peneliti, meliputi analisis, uji normalitas data, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1) Kemandirian belajar siswa ke prestasi belajar PKN siswa adalah 0.720 dan sig. 0.000, memiliki arti bahwa hubungan antara kemandirian belajar siswa dan prestasi belajar PKN siswa adalah sangat kuat dan signifikan. Kemandirian belajar siswa mampu meningkatkan secara signifikan prestasi belajar PKN siswa. H_1 : Kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PKN siswa diterima dan H_0 ditolak. Hipotesis pertama terbukti. 2) Persepsi mengajar guru adalah 0.522 dan sig. 0.000, memiliki arti bahwa hubungan antara persepsi mengajar guru ke prestasi belajar PKN siswa adalah kuat dan signifikan. H_2 : Persepsi mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PKN siswa diterima dan H_0 ditolak. Hipotesis kedua terbukti. 3) Kemandirian belajar dan persepsi mengajar guru secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar PKN siswa. Hasil analisis koefisien determinan R (Adjusted R Square) adalah sebesar 0.528 atau 52.8%. Variabel prestasi belajar PKN siswa dijelaskan oleh variabel kemandirian belajar siswa dan persepsi mengajar guru sebesar 52.8% sisanya 47.2% dijelaskan variabel diluar model. H_3 : Kemandirian belajar dan persepsi mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa PKN siswa diterima dan H_0 ditolak. Hipotesis ketiga terbukti.

Kata kunci : *Kemandirian belajar, persepsi mengajar, prestasi belajar*

Surakarta, November 2014
Penulis
Joko Purnomo

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ada 3 jalur pendidikan yang dapat ditempuh untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah. Jenjang pendidikan yang termasuk di sekolah ini, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi dan kompetensi peserta didik lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Bentuk dari pendidikan menengah salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang didesain untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan manusiawi agar dapat bertahan dalam persaingan yang ada, termasuk SMK Negeri 5 Sukoharjo merupakan salah satu bentuk Sekolah Menengah Kejuruan yang bertujuan untuk mencetak lulusan dengan prestasi belajar yang tinggi dan berkualitas serta manusia.

PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (BSNP, Standar Isi). Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima (Slameto, 2003:61). Prestasi belajar PKn yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi: (1) faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, dan (2) faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi, persepsi, sikap, bakat, kemandirian, dan lain-lain. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan belajar (Slameto, 2003: 54-60).

Berdasarkan hasil observasi awal tentang prestasi belajar PKn siswa di SMK Negeri 5 Sukoharjo Tahun 2014 pada hasil pada Ulangan Umum Semester 1 (satu), dapat diketahui bahwa prestasi belajar PKn siswa belum seluruhnya siswa memperoleh nilai diatas dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PKn. Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PKn di SMK Negeri 5 Sukoharjo Tahun 2014 adalah 72 di kelas X dan 73 di kelas XI dengan jumlah siswa sebanyak 35% dari seluruh siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga prestasi belajar PKn yang dicapai siswa di SMK Negeri 5 Sukoharjo tahun 2014 belum optimal dan maksimal.

Ketercapaian prestasi belajar PKn siswa di SMK Negeri 5 Sukoharjo tahun 2014 yang optimal dan maksimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: antara lain kemandirian belajar dan persepsi mengajar guru. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya kemandirian belajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik dan prestasi belajar siswa meningkat.

Menurut Mujiman (2007:1) “Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki”. Seorang siswa dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar PKn, siswa mampu memecahkan masalah dalam proses belajar PKn, siswa mempunyai tanggung jawab dalam proses belajar PKn, dan siswa mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar PKn. Pada umumnya siswa tidak mandiri dalam belajar PKn terlihat saat siswa mengerjakan ulangan masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuannya sendiri. Kemandirian Belajar dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar siswa sehari-hari, seperti cara siswa merencanakan dan melakukan belajar. Kemandirian Belajar yang tinggi dari siswa sangat diperlukan dalam peningkatan Prestasi Belajar PKn karena akan berpengaruh terhadap terciptanya semangat diri untuk belajar.

Di SMK Negeri 5 Sukoharjo tahun 2014 masih terdapat siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar ditandai dengan tidak mengerjakan tugas dan kurang memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti melamun dan mengobrol dengan teman. Jadi, siswa belum menerapkan strategi belajar yang rutin, efektif, dan teratur. Faktor lain yang sangat

mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah persepsi mengajar guru.

Persepsi adalah proses individu dalam mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan yang diterima oleh panca indera (melihat, mendengar, membau, merasa dan meraba) untuk memberi arti pada lingkungan (Sarwono, 2006:39). Menurut Sudjana mengajar adalah membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan terjadinya proses belajar mengajar. Persepsi mengajar guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menginterpretasikan tugas pokok dan fungsi guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) ini akan mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan peningkatan kualitas pembelajaran dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Persepsi mengajar guru yang salah akan menyebabkan guru memiliki orientasi yang berbeda dalam melaksanakan tugas keprofesionalan guru menjadi salah arah dan tidak sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan dan ditentukan dalam tujuan pendidikan nasional dan sistem pendidikan nasional serta tidak memenuhi kompetensi guru yang diamanatkan dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Persepsi mengajar yang tidak memiliki orientasi jelas dan tidak berlandaskan pemenuhan kompetensi guru akan menyebabkan terjadinya proses pembelajaran yang tidak berjalan sesuai dengan muatan kurikulum yang ada dan berdampak pada prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena tersebut diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul: Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Persepsi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar PKn Pada Siswa SMK Negeri 5 Sukoharjo Tahun 2014 (Studi Kasus Pada SMK Negeri 5 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris efektifitas faktor kemandirian belajar terhadap prestasi belajar PKn pada siswa SMK Negeri 5 Sukoharjo tahun 2014, 2) Untuk mengetahui dan menganalisis efektifitas faktor persepsi mengajar guru terhadap prestasi belajar PKn pada siswa SMK Negeri 5 Sukoharjo tahun 2014, 3) Untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris efektifitas kemandirian belajar

dan persepsi mengajar guru terhadap prestasi belajar PKn pada siswa SMK Negeri 5 Sukoharjo tahun 2014.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan bersifat *expost facto*. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah 96 siswa, yang terdiri dari kelas X dan XI. Adapun variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar (X_1) dan Persepsi Mengajar Guru (X_2), sedangkan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, angket/kuesioner dan wawancara. Menurut Sugiyono (2008:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Pengukuran validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik uji persyaratan analisis dalam penelitian ini dan yang digunakan peneliti, meliputi: Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi uji statistik t, uji statistik f dan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Adapun hasil dari pengaruh kemandirian belajar dan persepsi mengajar guru terhadap prestasi belajar PKn siswa SMK Negeri 5 Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Kemandirian Belajar dan Persepsi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar PKn

No	Nama	X_1	X_2	Y
1	Abdul Mahith	91	107	99
2	Achmad Aspora	88	86	83
3	Achmad Solikhin	82	101	84
4	Achmad Wardani	90	84	89
5	Andri Sulistyo	83	101	83
6	Digdo Safi'i	83	90	97

7	Dita Tri Nugroho	89	69	79
8	Edi Narwanto	86	69	82
9	Fahmi Rusiana	85	101	85
10	Muhammad Chanafi	88	85	79
11	M. Haqqul Rizki	86	102	97
12	Mas. Rukhan Fathurn Rozaq	89	69	83
13	Muhammad Habibullah	83	70	84
14	Nanang Muh. Arifin	88	87	89
15	Ragil Wibowo	88	70	83
16	Risa Adi K	85	89	97
17	Romadhon	82	70	83
18	Shindu Dharma Bakti M	94	70	84
19	Sigit Prasetyo	100	88	89
20	Slamet Sulisty	79	69	83
21	Sohib	97	94	99
22	Trimo Pamungkas	87	98	99
23	Tri Nugroho	85	71	83
24	Triyanto	91	108	99
25	Triyono	83	101	98
26	Umi Kasbiyah	89	98	99
27	Wahyu Kurniawan	86	65	79
28	Wahyu Prasetyo	88	94	97
29	Wakhid Mujiyanto	84	67	79
30	Yudha Wibowo	88	69	82
31	Yeni Tri Suanti	87	95	85
32	Yunita Zubaidah	88	101	79
33	Zunet Wibowo	92	100	99
34	Abi Saputro	87	101	82
35	Abdul Rahmanto	89	96	99
36	Adek Kristianto	91	102	99
37	Adi Nugroho	87	100	98
38	Ade Tiara	88	100	99
39	Asfansyah Fandy Akbar	91	89	92
40	Bagus Siswanto	85	69	82
41	Bayu Saputro	89	131	98
42	Farhan Rahmatullah	85	84	92
43	Icha Zalyanti	84	89	97
44	Ilham Prayogi	88	67	79
45	Imam prasetyo	88	69	82
46	M. Akbar	86	81	85
47	Moch. Rendi Ramadhan	88	67	79
48	Mochammad Rifata	93	98	98
49	Mohammmad Ifatakhul Farid	84	100	99
50	Muhammmad fahrudin	88	69	82
51	Nuris Dwi Utami	85	96	98

52	Rosi adityana	96	69	82
53	Rosnita yuliana	87	100	98
54	Reza Nurcahyo	92	90	92
55	Siska Sukowati	87	91	98
56	Sugeng Prasetyo	87	87	97
57	Sugeng Santoso	88	69	79
58	Triyo Putra Ramadhan	87	69	82
59	Wahyu Eka Saputri	81	70	85
60	Wahyu Firmansyah	93	69	79
61	Wahyuningsih	86	91	99
62	Wawan Nugroho	93	100	99
63	Yanuar Eka Prasetyo	85	91	98
64	Yahya Hanafi	86	69	82
65	Yogi Setyawan	86	93	98
66	Zezen Yuliani	90	108	99
67	Zuspa Pratama	90	73	92
68	Agung Khoirul Saputra	96	111	98
69	Agung Prihanto	87	110	98
70	Ahmad Mufikin	93	113	81
71	Ahmad Saifudin	91	103	84
72	Ahmad Wahid	88	71	87
73	Andri Raharjo	88	69	81
74	Arif Khoirul Ghufon	85	70	84
75	Arifin Wahyu Kuncoro	89	99	99
76	Bagus Siswanto	95	99	98
77	Beni Tri Widiyanto	93	92	98
78	Choirul Malik Saputra	86	99	99
79	Doni Sasongko	89	95	97
80	Endra Wijianto	87	69	81
81	Fahmi Widiastuti	93	73	84
82	Farhan Rahmatullah	88	136	99
83	Guntur Widadi Nugroho	85	117	98
84	Hendra Prihatin	89	90	99
85	Icha Susanti Fandika	91	69	81
86	Ilham Prayogi	86	70	84
87	Mardika Nugroho	95	72	87
88	Muhammad Akbar	84	69	81
89	Nur Hastuti	85	97	98
90	Nuris Dwi Utami	86	70	84
91	Rosa Nur Farida	87	98	98
92	Siti Septiana	95	71	85
93	Sugeng Santoso	91	98	98
94	Titin Dwi Astuti	86	99	99
95	Triyono Wahyu Adi	93	91	96
96	Wahyu Adi Nugroho	97	120	99

2. Analisis Deskripsi Responden

Untuk mengetahui deskripsi responden dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif *frequencies* dengan menggunakan program *software* pengolah data *for windows*, yaitu SPSS versi 22. Berdasarkan tabel statistik dalam penelitian ini, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa responden berjumlah 96 orang, dengan nilai mode 83, 69, dan 99 menunjukkan bahwa setiap variable kemandirian belajar, persepsi mengajar guru serta variable prestasi belajar dilaksanakan dengan cukup baik dalam pengukuran variable penelitian yang diimplementasikan dalam setiap indikator variabel penelitian.

Pengujian Persyaratan Penelitian

1. Analisis Uji Instrumen Penelitian

a. *Uji Validitas*. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes (alat ukur) melakukan fungsi ukurnya.

1) Validitas Item Pertanyaan untuk Variabel Kemandirian Belajar (X_1)

Variabel Kemandirian Belajar terdiri dari 32 item pernyataan. Pengujian validitas menggunakan teknik *One Shot Methods*, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Korelasi item-item Pernyataan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{item} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item Pernyataan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 item pernyataan semua valid.

2) Validitas Item Pertanyaan untuk Variabel Persepsi Mengajar Guru (X_2)

Variabel Persepsi Mengajar Guru terdiri dari 37 item pernyataan. Pengujian validitas menggunakan teknik *One Shot Methods*, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Korelasi item-item Pernyataan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{item} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item Pernyataan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 item pernyataan semua valid.

b. *Uji Reliabilitas*. Analisis reliabilitas menunjukkan pada pengertian apakah instrumen dapat mengukur suatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Nilai *Cronbach Alpha* lebih besar ($>$) dari 0.60 maka dikatakan reliabel (Sekaran, 2000:173). Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan tabel hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* tersebut, menunjukkan bahwa bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0.094. Karena signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0.094 > 0,05$), maka nilai residual tersebut telah normal. Dengan demikian, uji instrumen penelitian sebagai prasyarat penelitian memenuhi uji normalitas, yang selanjutnya dapat dilakukan analisis regresi berganda.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Linearitas* SPSS ver.20 dengan menggunakan Anova Table output SPSS. Jika F_{hitung} dan nilai sig. < 0.05 berarti memenuhi uji linearitas. Berdasarkan tabel *Anova Table* dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Linearity* untuk Kemandirian Belajar Siswa dengan Sig. = 0.000), dan Persepsi Mengajar Guru dengan sig. = 0.000 menunjukkan bahwa nilai sig. < 0.05 , sehingga memenuhi uji linearitas. Dengan demikian, variabel kemandirian belajar dan persepsi mengajar guru dalam penelitian memenuhi uji linearitas sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi berganda.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi dengan menganalisis ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variances Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* ≥ 0.10 dan nilai VIF ≤ 10 , maka tidak terjadi

multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai *tolerance* ≤ 0.10 dan nilai *VIF* ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut di atas, dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (*VIF*) untuk masing-masing variabel ≤ 10 atau lebih kecil dari 5, yaitu nilai *variance inflation factor* (*VIF*) kemandirian belajar dan persepsi mengajar guru adalah sama, yaitu $3.213 \leq 10$ dengan nilai *tolerance* $0.311 \geq 0.10$. Dengan demikian, uji multikolinearitas dalam penelitian terpenuhi, sehingga memenuhi syarat untuk uji asumsi klasik.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Ghazali (2001) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi ini adalah uji Durbin – Watson (D-W).

Nilai Durbin Watson 2.269, dimana $k=2$ dan $n = 96$, maka diperoleh $dL = 1.6254$ dan $dU = 1.7103$, $4 - dL = 4 - 1.6254 = 2.3746$ dan $4 - dU = 4 - 1.7103 = 2.2897$. Maka dapat diketahui bahwa nilai DW terletak diatas batas atas (dU) dan kurang dari ($4-dU$), yaitu 2.269 maka hasilnya tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji glejser (Ghozali, 2001). Metode *Glejser* dilakukan dengan meregresikan kembali nilai *absolute residual* yang diperoleh yaitu $[e_i]$ atas variabel dependen. Alasan memakai metode *Glejser* adalah karena sifatnya yang praktis untuk menguji sebuah sampel, baik yang termasuk sampel besar ataupun kecil.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat probabilitasnya. Apabila pada tingkat kepercayaan 5% probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari

5%, maka tidak mengandung heteroskedastisitas. Apabila probabilitas yang dihasilkan lebih kecil dari 5 %, maka mengandung heteroskedastisitas.

Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan salah satu pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:73). Berdasarkan tabel persamaan regresi linear berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kemandirian belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PKn siswa, ditunjukkan dengan koefisien 0.494 dan nilai *sig.* $0.000 < 0.05$ bernilai positif dan signifikan, artinya apabila kemandirian belajar siswa meningkat, maka prestasi belajar PKn siswa akan meningkat.
- b. Persepsi mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PKn siswa, ditunjukkan dengan koefisien 0.420 dan nilai *sig.* $0.000 < 0.05$ bernilai positif dan signifikan, artinya apabila persepsi mengajar guru meningkat dan ditingkatkan, maka prestasi belajar PKn siswa akan meningkat.

2. Pengujian Hipotesis Pertama (Uji t)

a. Uji t (*t-Test*)

1) Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa

Berdasarkan hasil Uji t dengan menggunakan tabel 18, diketahui bahwa nilai *sig.* untuk variabel kemandirian belajar siswa adalah 0.000 dan < 0.05 . Dari Uji t diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PKn siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel sebesar $0.000 < 0.05$.

2) Pengaruh Persepsi Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa

Berdasarkan hasil Uji t dengan menggunakan tabel 19, diketahui bahwa nilai *sig.* untuk variabel Persepsi mengajar Guru adalah 0.000 dan lebih kecil dari 0.05. Dari Uji t diatas dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PKn siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel $0.000 < 0.05$.

3. Pengujian Hipotesis Kedua (Uji F)

Hasil uji secara serempak (Uji F) diketahui besarnya nilai $F = 150.671$ signifikansi $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar siswa dan persepsi mengajar guru secara bersama-sama sebagai variabel bebas mempengaruhi prestasi belajar PKn siswa.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 didapatkan hasil sebesar 0.759 atau 75.9%. Uji R^2 menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar PKn siswa dijelaskan oleh variabel kemandirian belajar siswa dan persepsi mengajar guru sebesar 75.9% sisanya 24.1% dijelaskan variabel diluar model.

5. Hubungan Antar Variabel (*Correlations*)

Hubungan antar variabel atau korelasi menghitung dengan analisis korelasi untuk persamaan struktur serta menghitung kuat lemahnya korelasi (r) atau arti harga dikonfirmasi dengan tabel interpretasi nilai r .

Berdasarkan tabel 22 tersebut diatas, dapat dijelaskan dan diketahui bahwa:

- a. Kemandirian belajar siswa ke prestasi belajar PKn siswa adalah 0.842 dan *sig.* 0.000, memiliki arti bahwa hubungan antara kemandirian belajar siswa dan prestasi belajar PKn siswa adalah sangat kuat dan signifikan. Kemandirian belajar siswa mampu meningkatkan secara signifikan prestasi belajar PKn siswa.
- b. Persepsi mengajar guru ke adalah 0.830 dan *sig.* 0.000, memiliki arti bahwa hubungan antara persepsi mengajar guru ke prestasi belajar PKn siswa adalah kuat dan signifikan. Persepsi mengajar guru mampu meningkatkan secara kuat dan signifikan pada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PKn siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar PKn pada Siswa SMK Negeri 5 Sukoharjo Tahun 2014 (Studi Kasus pada SMK Negeri 5 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014) yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar siswa ke prestasi belajar PKn siswa adalah 0.842 dan *sig.* 0.000, memiliki arti bahwa hubungan antara kemandirian belajar siswa dan prestasi belajar PKn siswa adalah sangat kuat dan signifikan. Kemandirian belajar siswa mampu meningkatkan secara signifikan prestasi belajar PKn siswa. Dengan demikian, H_1 : Kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PKn siswa Diterima dan H_0 ditolak. Hipotesis pertama terbukti.
2. Persepsi mengajar guru ke prestasi belajar PKn adalah 0.830 dan *sig.* 0.000, memiliki arti bahwa hubungan antara persepsi mengajar guru ke prestasi belajar PKn siswa adalah kuat dan signifikan. Persepsi mengajar guru mampu meningkatkan secara kuat dan signifikan pada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PKn siswa. Dengan demikian, H_2 : Persepsi mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PKn siswa Diterima dan H_0 ditolak. Hipotesis kedua terbukti.
3. Kemandirian belajar dan persepsi mengajar guru secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar PKn siswa. Hal ini berdasarkan hasil analisis koefisien determinan R (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0.759 atau 75.9%. Variabel prestasi belajar PKn siswa dijelaskan oleh variabel kemandirian belajar siswa dan persepsi mengajar guru sebesar 75.9% sisanya 24.1% dijelaskan variabel diluar model. Dengan demikian, H_3 : Kemandirian belajar dan persepsi mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa PKn siswa Diterima dan H_0 ditolak. Hipotesis ketiga terbukti

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan dan mewujudkan prestasi belajar siswa melalui pembentukan karakter kepribadian dan budaya baik siswa maupun guru dengan penanaman kebiasaan indikator-indikator kemandirian belajar siswa dan penanaman konsep dan perubahan positif mengenai persepsi mengajar guru sebagai wujud profesionalisme guru dalam menetapkan, mewujudkan tujuan pembelajaran, antara lain adalah meningkatnya prestasi belajar siswa pada setiap mata pelajaran umumnya dan pada mata pelajaran PKn pada khususnya.

2. Kemandirian belajar siswa perlu lebih ditekankan pada budaya atau kebiasaan siswa dalam dan selama proses pembelajaran baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat sebagai pembentukan pendidikan karakter siswa.
3. Persepsi mengajar guru lebih dititikberatkan pada pembentukan dan perwujudan sikap dan tindakan profesionalisme guru dalam kompetensi professional dan kepribadian guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran terkait tugas pokok dan fungsi guru sebagai agen pembelajaran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
4. Hasil temuan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan pada penelitian mendatang agar lebih memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian ini.
5. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti-peneliti dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2006. *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Serta Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*, Jakarta: Depag RI.
- Etta Mamang Sangaji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Haris Mudjiman. 2007. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS PRESS.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD)*, Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sukmadinata, N. S. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.